

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan persaingan dunia bisnis dewasa ini mengharuskan perusahaan untuk memandang jauh ke depan guna mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaannya. Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, baik berupa laba yang maksimal, kelangsungan hidup, pertumbuhan perusahaan maupun menciptakan kesejahteraan anggota masyarakat. Perusahaan-perusahaan besar memiliki banyak kegiatan atau aktivitas yang kompleks, sehingga kemajuan teknologi dan persaingan merupakan faktor lingkungan yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan untuk mencapai tujuan jangka panjang. Kondisi yang demikian ini, mengharuskan suatu perusahaan untuk menetapkan suatu kebijakan di dalam perusahaannya, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan efisien dan melakukan penjualan dengan tingkat laba yang baik.

Dalam dua dekade terakhir banyak perusahaan-perusahaan mengalami perubahan yang drastis. Sebagian manajer telah belajar bahwa cara terbaik menjalankan bisnis adalah jangan bekerja lebih banyak dan perubahan terbesar harus dibuat mengenai bagaimana organisasi harus dikelola dan bagaimana pekerjaan dilakukan. Untuk dapat mewujudkan kondisi perusahaan yang sehat, strategi manajemen yang mutlak sangat dibutuhkan. Strategi merupakan perencanaan yang besar, menetapkan secara umum kearah mana organisasi

bergerak yang diinginkan manajemen senior. Kebutuhan untuk memformulasikan strategi biasanya timbul dalam merespon ancaman yang diterima atau adanya kesempatan.

Manajemen dituntut untuk dapat mengelola semua sumber daya yang dimiliki seperti modal, tenaga kerja, teknologi, serta sumber daya lainnya secara efektif dan efisien dalam usaha mencapai tujuan perusahaan, yaitu laba yang optimal. Organisasi perusahaan terdiri atas orang-orang, manajemen harus mencapai tujuannya melalui orang-orang yang ada di organisasi tersebut. Oleh karena itu perusahaan memerlukan adanya desentralisasi, yaitu delegasi otoritas pembuatan keputusan organisasi dengan memberi manajer serangkaian level operasi dan otoritas untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan daerah tanggung jawabnya.

Suatu organisasi yang terdesentralisasi secara kuat adalah organisasi yang memberikan kebebasan manajer-manajer tingkat yang lebih rendah untuk membuat keputusan. Perusahaan-perusahaan yang terdesentralisasi pada umumnya menggolongkan segmen-segmen usaha ke dalam pusat biaya, pusat laba dan pusat investasi, tergantung pada tanggung jawab manajer-manajer segmen tersebut. Hasil kerja para manajer pusat pertanggungjawaban secara berkala akan dinilai oleh manajer puncak.

Akuntansi pertanggungjawaban memiliki daya tarik bagi kebanyakan pimpinan tertinggi karena hal itu memudahkan pelimpahan (delegasi) pengambilan keputusan. Jadi, setiap manajer menengah diberikan suatu kekuasaan atas suatu bagian yang lebih kecil (sub unit) bersama-sama dengan suatu

wewenang. Di lain pihak, akuntansi pertanggungjawaban memberikan sarana-sarana dasar untuk mengadakan evaluasi atas kemampuan setiap manajer. Akibatnya, selain menyebabkan pimpinan tertinggi selalu mendapatkan informasi, akuntansi pertanggungjawaban juga membantu memberikan perangsang (insentif) bagi setiap manajer melalui laporan prestasi kerja (*performance report*).

Kinerja seorang manajer sangat dipengaruhi oleh kemampuan, bakat, dan usaha. Dalam Aida Ainul Mardiyah dan Listianingsih (2005: 568) mengatakan bahwa seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengarahkan bakat dan kemampuan, serta usaha beberapa orang lain yang berada di dalam daerah wewenangnya. Akuntansi pertanggungjawaban dapat dijadikan alternatif pilihan bagi manajer puncak untuk dapat diterapkan dalam perusahaan.

Melihat luas dan kompleksnya kegiatan operasi perusahaan tidak memungkinkan bagi pimpinan untuk memantau secara langsung seluruh kegiatan perusahaan. Untuk itu pimpinan harus mengadakan pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang sangat penting ke tingkat pimpinan dibawahnya (para pelaksana) dalam pengambilan keputusan sehingga semua masalah yang ada dapat ditangani lebih baik dan cermat. Dengan adanya pendelegasian tugas dan wewenang akan timbul berbagai tingkat tanggungjawab dan wewenang dalam organisasi, oleh karenanya perlu menerapkan akuntansi pertanggungjawaban yang merupakan suatu system untuk mengendalikan tanggungjawab tiap unit kerja atau departemen yang lebih dikenal pusat pertanggungjawaban. Pengendalian

yang dijalankan manajemen ini merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen yang dikembangkan untuk membantu manajemen dalam mengendalikan kegiatan operasi perusahaan. Pelaksanaan pengendalian yang dilakukan melalui penerapan akuntansi pertanggungjawaban adalah dengan cara mengelompokkan tanggung jawab dan menggariskan secara jelas hubungan satu bagian dengan bagian lainnya dalam perusahaan, disertai dengan pertanggungjawaban dari masing-masing tingkatan secara terinci.

Bertitik tolak dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan, sangat penting, untuk mengendalikan tanggungjawab tiap departemen, dengan diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan, manajer yang bertanggung jawab dapat meningkatkan kemampuan manajerialnya serta dapat berpartisipasi aktif dalam membuat keputusan, sehingga kepuasan kerja dan moral dapat lebih ditingkatkan dan kinerja mereka juga akan meningkat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Daniel (2007), dengan menambahkan satu variabel yang disarankan oleh penelitian sebelumnya. Kinerja dan efektivitas pengendalian biaya memegang peranan penting dalam kesuksesan setiap perusahaan hal itu terjadi karena pemimpin (manajer) memegang kendali atas keberhasilan atau kesuksesan perusahaan. Dari latar belakang permasalahan tersebut maka dilakukanlah penelitian mengenai **“Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya dan Kinerja Manajerial”**

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daniel (2007) yang menambahkan Efektivitas Pengendalian Biaya sebagai variabel dependen dan hasilnya menunjukkan adanya peran penting penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektivitas pengendalian biaya dalam perusahaan manufaktur sejenis

Tapi dari penelitian yang sama yang dilakukan oleh Bertha Kusuma Wardani (2010) dan Muhammad Ja'far S (2010) yang meneliti tentang pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap hubungan antara manajemen kualitas proses dan kinerja kualitas produk ditemukan bahwa komponen sistem akuntansi manajemen (*goal, feedback, incentive*) tidak memoderasi pengaruh manajemen kualitas proses terhadap kualitas internal serta komponen sistem akuntansi manajemen (*goal, incentive*) tidak memoderasi pengaruh manajemen kualitas proses dalam perusahaan manufaktur yang tidak sejenis. Jadi, dalam hal ini, peneliti terdorong untuk meneliti ulang Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial dengan menambahkan variabel baru yaitu Efektivitas Pengendalian Biaya.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah

- a. Apakah pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya pada perusahaan-perusahaan manufaktur sejenis?

- b. Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan-perusahaan manufaktur sejenis?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

- H1 : Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya.
- H2 : Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

D. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia tentunya mempunyai tujuan tertentu. Hal ini akan turut menentukan bagaimana cara dan upaya kita guna mencapai tujuan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk membuktikan apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian biaya dan kinerja manajerial.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Perusahaan :

Sebagai bahan masukan dalam bidang pengendalian yang berhubungan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan Agar perusahaan dapat lebih meningkatkan pengendalian tanggungjawab

departemen dalam mencapai efektivitas pengendalian biaya dan kinerja manajerial.

2. Manfaat bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu bukti tentang pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektivitas biaya dan kinerja manajerial. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi penting bagi penelitian akuntansi pertanggungjawaban selanjutnya dan dapat digunakan sebagai titik tolak untuk melakukan penelitian sejenis secara lebih mendalam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi riset asosiatif kausal. Menurut Suliyanto (2003: 10) riset asosiatif kausal adalah riset yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektivitas pengendalian biaya dan kinerja manajerial.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajer seluruh perusahaan manufaktur sejenis yang ada di kota Palembang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah manajer dari beberapa perusahaan manufaktur

yang ada di kota Palembang. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*Primary Data*) yang diperoleh secara langsung dari subjek yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan cara survey langsung melalui kuesioner dengan membagikan daftar pertanyaan kepada seluruh responden.

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban. Variabel dependen yaitu efektivitas pengendalian biaya dan kinerja manajerial.

5. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Data : Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 16.

a. Pengujian Validitas : Kuesioner yang akan dipakai diuji validitasnya yang bertujuan untuk menguji valid atau tidaknya suatu data digunakan alat uji “korelasi Product Moment”.

- b. Pengujian Realibilitas :** Dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Data reliabel jika menunjukkan angka $> 0,60$.
- 2. Pengujian Asumsi Klasik :** Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, pengujian ini terdiri dari uji normalitas.
- 3. Pengujian Hipotesis :** Digunakan untuk diterima atau ditolaknya hipotesis, maka akan digunakan 2 hipotesis yang pertama (H1) digunakan analisis regresi linear sederhana, sedangkan H2 menggunakan regresi linear berganda.

$$\text{Persamaannya : } Y_1 = a + bx \dots\dots\dots H1$$

$$Y_2 = a + bx \dots\dots\dots H2$$

Dimana : Y_1 = Efektivitas Pengendalian Biaya

Y_2 = Kinerja Manajerial

b = Koefisien variabel lain

X = Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

a = Konstanta

1. Jika tingkat signifikan kurang dari 0,05 ($<5\%$), maka H_0 diterima.
2. Jika tingkat signifikan lebih dari 0,05 ($>5\%$), maka H_0 ditolak.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara sistematis dan terstruktur dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menguraikan dalam lima bab, dalam setiap bab dibagi-bagi menjadi sub-sub bab. Tahapan-tahapan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini secara umum menjelaskan inti terpenting dari penulisan skripsi. Bagian ini berisi topik penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dan apa saja yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang Penerapan Akuntansi Pertanggung jawaban, Efektivitas Pengendalian Biaya, dan Kinerja Manajerial. Tinjauan literatur yang akan digunakan sebagai konsep dasar dalam penulisan skripsi ini yang diperoleh melalui buku-buku atau jurnal-jurnal ekonomi yang terkait dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara terperinci langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menentukan sampel, mengumpulkan data, mendefinisikan variabel penelitian dan cara menganalisis data penelitiannya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi bukti hasil penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

Bab ini memuat uraian mengenai data penelitian yang dikumpulkan, analisis data penelitian dan pembahasan hasil analisis secara terpadu.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini, dalam bab ini peneliti mengambil suatu kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan akan memberikan sedikit rekomendasi atau saran yang mungkin akan berguna.